

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha tambak yang ada di Desa Sumpang Minangae sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat setempat. Usaha tambak yang dilakukan seperti dengan melakukan pembudidayaan ikan bandeng. Pembudidayaan ikan bandeng ini dilakukan oleh petani tambak sebagai sumber penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Dalam pembudidayaan ikan bandeng membutuhkan waktu yang lama dalam proses panen yang berkisar 3 sampai 5 bulan. Usaha ini dilakukan oleh petani tambak selama bertahun-tahun. Dari hasil yang diperoleh petani tambak dalam usaha ini tingkat kesejahteraannya belum bisa terpenuhi. Karena menurut petani tambak penghasilan yang diperoleh dari pembudidayaan ikan bandeng belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini ditegaskan oleh petani tambak yang melakukan pembudidayaan bahwa lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses panen ikan bandeng yang memicu tingkat kesejahteraannya belum tercapai. Sedangkan kebutuhan hidup harus dipenuhi setiap harinya.²

Namun seiring berjalannya waktu petani tambak beralih melakukan pembudidayaan udang vaname. Hal ini dilakukan karena pembudidayaan udang vaname tidak membutuhkan waktu yang lama atau relatif singkat dalam proses

¹Jumardi, Petani Tambak di Desa Sumpang Minangae, wawancara oleh penulis di Desa Sumpang Minangae, 25 Juli 2021.

²Jalang, Petani Tambak di Desa Sumpang Minangae, wawancara oleh penulis di Desa Sumpang Minangae, 25 Juli 2021.

panen serta memiliki harga jual yang tinggi. Salah satu faktor utama yang menyebabkan masyarakat beralih melakukan pembudidayaan udang vaname dibuktikan dengan fakta yang terjadi di Desa Sumpang Minangae yang melakukan pembudidayaan udang vaname bahwa pembudidayaan udang vaname membutuhkan waktu selama 25 hari atau bisa mencapai satu bulan. Dan harga udang vaname per kilo bisa mencapai Rp. 40.000 sampai Rp. 50.000.³

Sejauh ini penelitian tentang peran usaha tambak dalam rana ekonomi islam belum menjadi perhatian khusus bagi para peneliti. Beberapa penelitian yang membahas mengenai usaha tambak dilakukan oleh (1) Afif Roziqi (2016) dengan judul “Peran Industri Tambak Udang dalam Memberikan Pekerjaan dan Pendapatan Bagi Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan⁴”, (2) Jumra Majid (2016) dengan judul “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Tambak Udang Putih Di Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang⁵”, (3) Ine Maulina, Asep Agus Handaka, Indah Riyanti (2012) dengan judul “Analisis Prospek Budidaya Tambak Udang Di Kabupaten Garut⁶”, (4) Sriyanti Ismail, M.R, Yantu, Howara Dafina (2014) dengan judul “Pengembangan Strategi Usaha Tambak Udang Windu Pada Kelompok Tani

³Tandu, petani tambak budidaya udang vaname di desa sumpang minangae, wawancara oleh penulis di desa sumpang minangae, 28 juli 2021.

⁴Afif Roziqi. “Peran Industri Tambak Udang dalam Memberikan Pekerjaan dan Pendapatan Bagi Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.” *Jurnal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, Vol. 4, No. 2, Januari 2016.

⁵Jumra majid. “*Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Tambak Udang Putih Di Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*” (skripsi program sarjana strata satu STAIN Pare-Pare, 2016), h. 65.

⁶Ine Maulina, Asep Agus Handaka, Indah Riyanti. “Analisis Prospek Budidaya Tambak Udang Di Kabupaten Garut”.*Jurnal Akuatika*, Vol. 3, No. 1, Maret 2012.

Pogoyuman Di Desa Kantanan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol⁷”, (5) Hidayatulloh, Didin Fatihudin, Siti Salbiyah (2016) dengan judul “Implementasi Strategi Pemasaran Udang Vaname Bagi Petani Tambak Di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang⁸”.

Dari beberapa penelitian yang tersebut diatas, belum ada yang membahas tentang usaha tambak khususnya dalam budidaya udang vaname menurut perspektif ekonomi islam. Maka dari itu penelitian ini hadir untuk mengkaji mengenai hal tersebut sebagai acuan bagi masyarakat yang melakukan pembudidayaan khususnya budidaya udang vaname yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Dengan demikian hal ini menjadi sesuatu yang menarik bagi peneliti untuk membahas penelitian ini secara mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengelolaan usaha tambak nelayan di Desa Sumpang Minangae?
2. Bagaimana peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam di Desa Sumpang Minangae?

⁷Sriyanti Ismail, M.R, Yantu Howara Dafina. “Pengembangan Strategi Usaha Tambak Udang Windu Pada Kelompok Tani Pogoyuman Di Desa Kantanan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol”. *Jurnal Agrotekbis*, 2014.

⁸Hidayatulloh, Didin Fatihudin, Siti Salbiyah. “Implementasi Strategi Pemasaran Udang Vaname Bagi Petani Tambak Di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang”. *Jurnal Balance*, Vol. 12, No. 2. 2016.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pengelolaan usaha tambak nelayan di Desa Sumpang Minangae
- b. Untuk mengetahui peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam di Desa Sumpang Minangae.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada secara ilmiah dan secara praktis, adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

- a. Manfaat ilmiah, yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya. Selain itu, sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber daftar pustaka yang telah ada.
- b. Manfaat praktis, yakni penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis terhadap individu atau instansi yang terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan masyarakat, bangsa, negara dan agama. Serta diharapkan pula hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai

acuan bagi para pembudidaya dalam melakukan usaha tambak dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya. Agar pembahasan lebih terarah maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. Penulis memfokuskan pada peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini berkisar di Desa Sumpang Minangae.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai kajian peneliti terdahulu, kajian teoritis, dan kerangka fikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat secara rinci tentang seluruh metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu dilakukannya penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, memaparkan teknik pengumpulan data yang dilakukan, serta memaparkan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, berupa jawaban dari pertanyaan dari masalah yang telah diajukan pada bagian rumusan masalah. Pada bagian pembahasan, hasil penelitian yang telah ditampilkan sebelumnya diuraikan, dan akan dibahas sesuai dengan kajian teori yang telah ditentukan pada bab II dan analisis dengan menggunakan teknik alat analisis yang telah ditentukan pada bab III.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi dari hasil penelitian serta implikasi penelitian yang muncul berdasarkan penelitian tersebut.